

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Maret 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q1 2022		Q4 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62		65
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		57,577,325		58,489,603
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	2,743,962	137,198	7,958,391	397,920
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	21,017,793	2,101,779	15,985,101	1,598,510
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	27,527,891	6,419,818	25,822,446	5,998,460
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	31,401,147	18,873,640	34,921,625	20,680,458
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	51,465	51,465	74,601	74,601
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,210,045	719,936	9,450,801	944,658
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	99,403,690	314,066	105,248,946	406,388
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		28,617,903		30,100,994
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	13,729,912	9,620,062	13,947,822	9,498,873
10	Arus kas masuk lainnya	41,305	41,305	86,410	86,410
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		9,661,368		9,585,282
12	TOTAL HQLA		57,577,325		58,489,603
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		18,956,535		20,515,712
14	LCR (%)		303.73%		285.10%

Keterangan:

¹ Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
Posisi Laporan: Maret 2022

Analisis

Persentase LCR pada triwulan pertama 2022 meningkat dibandingkan dengan kuartal keempat 2021 menjadi sebesar 303,7%. Hal ini disebabkan oleh penurunan Arus Kas Keluar Bersih sebesar 4,93% dan penurunan HQLA sebesar 1,56%.

Penurunan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh penempatan pada Bank Indonesia dibandingkan dengan kuartal keempat 2021. Di sisi lain, Penurunan rata-rata total Arus Kas Keluar Bersih terutama dikontribusi oleh penurunan arus kas keluar dari simpanan nasabah korporasi, dan peningkatan arus kas masuk yang terutama dikontribusi oleh tagihan yang berasal dari lembaga keuangan.

Untuk kuartal pertama 2022 dan keempat 2021, Arus Kas Masuk telah memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.

Komponen HQLA Bank terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia dan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia. Sedangkan komponen utama dari Arus Kas Keluar Bersih adalah dana pihak ketiga. Sumber utama pendanaan Bank adalah dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.